

**PENGARUH PELAKSANAAN PRAKTIK INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN
KERJA MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

Titha Tri Handayani, Akshari Tahir Lopa, ST, MT, Dr. Anas Arfandi, M. Pd.
Program Studi S1 Pendidikan Teknik Bangunan, FT Universitas Negeri Makassar
Email: tthhandayani@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan: 1) Untuk mengetahui pelaksanaan praktik kerja industri yang dilakukan mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Makassar; 2) Untuk mengetahui kesiapan kerja mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Makassar; 3) Untuk mengetahui pengaruh praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Makassar. Jenis penelitian ini adalah *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Makassar angkatan 2014, 2015, dan 2016 yang telah mengikuti praktik industri dengan total jumlah 148 mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pelaksanaan praktik kerja industri yang dilakukan mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Makassar berada dalam kategori tinggi. Maka dapat diketahui bahwa hampir seluruh mahasiswa telah melakukan praktik kerja industri dengan optimal; 2) Kesiapan kerja mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Makassar berada dalam kategori tinggi. Maka dapat diketahui hampir seluruh mahasiswa telah siap bekerja setelah lulus; 3) Ada pengaruh antara praktik kerja industri terhadap kesiapan menghadapi dunia kerja mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Makassar yang ditunjukkan r_{xy} sebesar 0,785, koefisien determinasi (r^2_{xy}) sebesar 0,617 dan t_{hitung} (9,658) > t_{tabel} (2,002). Berdasarkan koefisien determinasi (r^2_{xy}) 0,617 artinya 61,7% Kesiapan Kerja siswa dipengaruhi oleh Praktik Kerja Industri, sementara sisanya 38,3% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci: Praktik Kerja Industri, Kesiapan Kerja.

Abstract: *This study aims: 1) To determine the implementation of industrial work practices carried out by students of Makassar State University of Building Engineering; 2) To determine the work readiness of students of Makassar State University of Building Engineering Education; 3) To determine the effect of industrial work practices on job readiness of students of the Makassar State University of Building Engineering Education. This type of research is ex post facto. The population in this study were students of the Makassar State University Building Engineering Education class of 2014, 2015 and 2016 who had participated in industrial practice with a total of 148 students. The results of the research show that: 1) The implementation of industrial work practices carried out by students of the Building Engineering Education at Makassar State University is in the high category. So it can be seen that almost all students have done industrial work practices optimally; 2) The work readiness of students of the Makassar State University of Building Engineering Education is in the high category. So it can be seen that almost all students are ready to work after graduating; 3) There is an influence between industrial work practices on readiness to face the world of work of students in the Building Engineering Education Study Program, Makassar State University, which is indicated by r_{xy} of 0.785,*

the coefficient of determination (r^2_{xy}) of 0.617 and t_{count} (9.658) > t_{table} (2.002). Based on the coefficient of determination (r^2_{xy}) 0.617 means that 61.7% of students' work readiness is influenced by Industrial Work Practices, while the remaining 38.3% is influenced by other factors.

Keywords: Industrial Work Practices, Work Readiness.

PENDAHULUAN

Di era globalisasi ini bangsa Indonesia diharapkan mampu mencetak sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, dikarenakan persaingan di dunia kerja semakin ketat. Sumber daya manusia yang dikatakan berkualitas salah satunya adalah terbentuknya tenaga kerja profesional yang terampil dan ahli dalam bidangnya. Keterampilan dan keahlian seorang tenaga kerja dapat di peroleh melalui pembelajaran di instansi pendidikan atau melalui pelatihan keterampilan di lembaga pelatihan keterampilan.

Dalam rangka menyiapkan SDM yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja, Universitas merupakan wahana penyelenggara program pendidikan dan pelatihan bagi mahasiswa. Kegiatan belajar mengajar pada tingkat Universitas diarahkan untuk membentuk kemampuan mahasiswa dalam mengembangkan perolehan belajarnya baik pada aspek pengetahuan, keterampilan dan tata nilai maupun pada aspek sikap guna menunjang pengembangan potensinya. Universitas diharapkan mampu mencetak tenaga-tenaga atau sumber daya manusia yang siap pakai di dunia kerja.

Guna memenuhi tuntutan keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan oleh dunia kerja, Prodi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Makassar menyelenggarakan program pembelajaran praktik kerja industri di dunia kerja secara langsung. Program praktek kerja industri bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman langsung bekerja di industri yang sesungguhnya. Menurut Hamalik (2005: 21) praktik kerja industri atau di beberapa sekolah disebut On The Job Training (OJT) merupakan modal pelatihan yang bertujuan untuk memberikan kecakapan yang diperlukan dalam pekerjaan-pekerjaan tertentu sesuai dengan tuntutan kemampuan bagi pekerjaan.

Kesiapan kerja adalah suatu kondisi dimana seseorang telah siap secara fisik maupun mental, selain itu terdapat kemauan dan kemampuan dalam kegiatan mendapatkan hasil yang diinginkan serta didukung oleh pengalaman yang telah diperoleh.

Pengalaman kerja merupakan aspek penting dalam kepribadian. Pengalaman kerja mempengaruhi perilaku mahasiswa dalam memahami dan mengaplikasikan pengetahuan-pengetahuan yang dimiliki secara langsung. Mahasiswa yang mempunyai pengalaman kerja yang baik, akan sangat mempengaruhi perilaku dan sikap mahasiswa dalam mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja yang sesungguhnya. Kegiatan praktik kerja industri memberikan pengalaman kerja secara langsung bagi mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Makassar. Dengan melaksanakan praktik kerja industri mahasiswa dapat mengetahui dan memperoleh keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan oleh dunia kerja. Sehingga mahasiswa akan lebih siap dalam memasuki dunia kerja.

Lulusan Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Makassar kebanyakan ada yang bekerja pada bidang keguruan, non keguruan dan bidang kewirausahaan baik dalam

bidang jasa, produksi, maupun bidang konstruksi sesuai apa yang mereka inginkan atau yang mereka senangi.

Dari hasil observasi, pelaksanaan praktik kerja industri di Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Makassar terdapat sedikit masalah. Menjelang pelaksanaan praktik kerja industri, banyak mahasiswa yang merasa belum siap untuk melakukan praktik kerja industri. Mahasiswa merasa takut apabila kelak ketika sudah melaksanakan prakerin tidak bisa melakukan pekerjaan yang diberikan oleh industri. Selain itu monitoring dosen pembimbing dalam mengevaluasi praktik mahasiswa selama di tempat praktik kurang optimal. Dosen pembimbing tidak mengetahui secara detail apa yang dilakukan mahasiswa selama di tempat praktik. Hal ini dimungkinkan terdapat mahasiswa tidak melakukan pekerjaan di tempat praktik atau bahkan tidak datang ke tempat praktik selama masa praktik kerja industri.

Perumusan masalah dilakukan untuk mengembangkan dengan jelas mengenai masalah yang akan diamati. Masalah yang peneliti kaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Bagaimana pelaksanaan praktek kerja industri yang dilakukan mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Makassar?; 2) Bagaimana kesiapan kerja mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Makassar?; 3) Adakah pengaruh praktek kerja industri terhadap kesiapan kerja mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Makassar?

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian *Ex-Post Facto*. Penelitian *Ex-Post Facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut kebelakang melalui data tersebut untuk menentukan faktor-faktor yang mendahului atau menentukan sebab-sebab yang mungkin atas peristiwa yang diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh antara variabel bebas yaitu praktik kerja industri terhadap variabel terikat yaitu kesiapan kerja. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena data yang disajikan berhubungan dengan angka dan menggunakan analisis statistik.

Penelitian ini dilaksanakan di Prodi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar, Jl. Daeng Tata Raya Parangtambung Makassar dengan subyek penelitian mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Agustus 2020. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Makassar angkatan 2014, 2015, dan 2016 yang telah mengikuti praktek industri dengan total jumlah 148 mahasiswa. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan rumus *Slovin* untuk menentukan banyaknya sampel yang akan diteliti, maka sampel yang digunakan keseluruhan berjumlah 60 mahasiswa. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Praktik Kerja Industri sedangkan variabel terikatnya adalah Kesiapan Kerja mahasiswa.

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai praktik kerja industri dan kesiapan kerja mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Makassar. Angket yang disusun adalah angket tertutup, yaitu angket yang sudah disediakan alternatif

jawabannya sehingga responden tinggal memilih, hal ini akan memudahkan responden dalam menjawab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Deskripsi Penelitian

Kesiapan Kerja

Penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa mahasiswa yang telah melakukan prakerin dapat dikategorikan memiliki kesiapan yang tinggi. Deskripsi data hasil penelitian menunjukkan 6,7% mahasiswa berada pada kategori sedang, dan 93,3% mahasiswa berada pada kategori tinggi. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Kategori Kecenderungan Kesiapan Kerja

No	Interval	Jumlah (Mahasiswa)	Frekuensi (%)	Kategori
1	$X < 36$	0	0	Rendah
2	$36 \leq X < 54$	4	6,7	Sedang
3	$X \geq 54$	56	93,3	Tinggi
Total		60	100	

Praktik Kerja Industri

Hasil penelitian mengenai pelaksanaan praktek kerja industri yang dilakukan mahasiswa berada pada kategori tinggi. Deskripsi data hasil menunjukkan 10% mahasiswa berada pada kategori sedang, dan 90% mahasiswa berada pada kategori tinggi. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Kategori Kecenderungan Praktik Kerja Industri

No	Interval	Jumlah (Mahasiswa)	Frekuensi (%)	Kategori
1	$X < 32$	-	-	Rendah
2	$32 \leq X < 48$	6	10	Sedang
3	$X \geq 48$	54	90	Tinggi
Total		60	100	

2. Pengujian Prasyarat Analisis

Uji Normalitas

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan bantuan SPSS for Windows versi 22.0 diperoleh nilai signifikansi dari uji *Kolmogorov-Smirnov* dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.30177064

Most Extreme Differences	Absolute	.105
	Positive	.105
	Negative	-.069
Test Statistic		.105
Asymp. Sig. (2-tailed)		.096 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa nilai signifikans sebesar $0,096 > 0,05$. Dengan demikian asumsi normalitas terpenuhi.

Uji Linieritas

Perhitungan dilakukan dengan bantuan SPSS *for Windows* versi 22.0. Nilai signifikansinya tercantum pada tabel *ANOVA Table* dari output yang dihasilkan oleh SPSS *for Windows* versi 22.0. Rangkuman hasil uji linieritas dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini.

Tabel 4. Rangkuman Hasil Uji Linieritas

Variabel	Nilai Signifikansi	Keterangan
Praktik Kerja Industri (X) dengan Kesiapan Kerja (Y)	0,519	Linier

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada jalur *deviation from linierity* $> 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah linier.

Uji Homogenitas

Hasil pengolahan data uji homogenitas menggunakan bantuan SPSS *for Windows* versi 22.0 dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

Test of Homogeneity of Variances			
Data Variabel x dan y			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.064	1	118	.083

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa nilai signifikans sebesar $0,083 > 0,05$. Dengan demikian data dapat dinyatakan homogen.

3. Pengujian Hipotesis Persamaan Garis Regresi

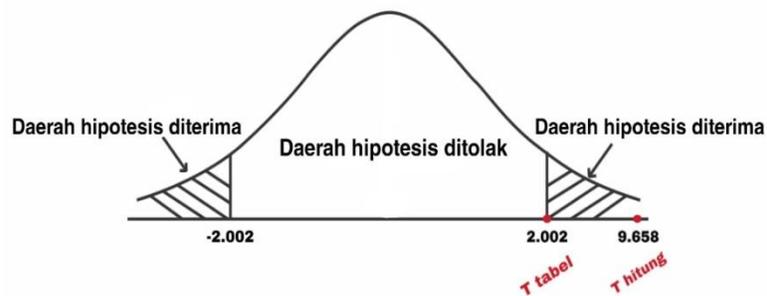
Berdasarkan hasil analisis, persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan $Y = 0,943 X + 10,435$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien praktik kerja industri sebesar 0,943 yang berarti jika praktik kerja industri (X) meningkat 1 poin maka nilai kesiapan kerja mahasiswa (Y) meningkat sebesar 0,943.

Koefisien Regresi (r) dan Koefisien Determinasi (r^2)

Berdasarkan hasil analisis dengan regresi sederhana dengan bantuan program SPSS versi 22.0 for windows, diperoleh nilai koefisien regresi (r_{xy}) sebesar 0,785 dan hasil koefisien determinasi (r^2_{xy}) sebesar 0,617. Nilai r^2_{xy} tersebut dapat diartikan bahwa 61,7% perubahan yang terjadi pada variabel kesiapan kerja (Y) dapat diterangkan oleh variabel praktik kerja industri (X), sedangkan 38,3% dijelaskan oleh berbagai macam variabel lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini. Hal tersebut menunjukkan bahwa praktik kerja industri memberikan pengaruh terhadap kesiapan kerja (Y).

Pengujian Signifikansi Regresi Sederhana dengan Uji t

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh praktik kerja industri (X) terhadap kesiapan kerja mahasiswa (Y). Pengaruh signifikansi hipotesis penelitian diketahui dengan uji t. Apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Berdasarkan hasil uji t diperoleh t_{hitung} 9,658; sementara t_{tabel} dengan $dk = (n-2 = 58)$ pada taraf signifikansi 5% adalah 2,002. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($9,658 > 2,002$) sehingga praktik kerja industri (X) berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa (Y).



Gambar 1. Grafik Hipotesis Normal

Berdasarkan uraian hasil analisis regresi sederhana tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa “Ada pengaruh antara praktik kerja industri terhadap kesiapan menghadapi dunia kerja mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Makassar”. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Makassar. Hasil penelitian ini sesuai dengan kajian teori dan hasil penelitian yang relevan. Berdasarkan kajian teori, salah satu faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa yaitu pengalaman kerja yang diperoleh dari pelaksanaan Praktik Kerja Industri.

Hasil penelitian mengenai pelaksanaan praktek kerja industri yang dilakukan mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Makassar berada dalam kategori tinggi. Hal ini ditunjukkan pada jumlah responden penelitian yang menjawab paling banyak masuk pada kategori tinggi sebanyak 54 mahasiswa (90%) dan sisanya masuk pada kategori sedang sebanyak 6 mahasiswa (10%). Berdasarkan data tersebut, maka dapat diketahui bahwa hampir seluruh mahasiswa melakukan praktik kerja industri dengan optimal sehingga dapat dipastikan mahasiswa tersebut telah memiliki kesiapan kerja yang tinggi.

Hasil penelitian mengenai kesiapan kerja mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Makassar berada dalam kategori tinggi. Hal ini ditunjukkan pada jumlah responden penelitian yang menjawab paling banyak masuk pada kategori tinggi sebanyak 56 mahasiswa (93,3%) dan sisanya masuk pada kategori sedang sebanyak 4 mahasiswa (6,7%). Berdasarkan data tersebut, maka dapat diketahui hampir seluruh mahasiswa telah siap bekerja setelah lulus.

Hasil analisis sederhana menunjukkan bahwa $Y = 0,943X + 10,435$ dengan t_{hitung} sebesar 9,658. Harga t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% adalah 2,002 dan harga r_{tabel} pada $N = 60$ dengan taraf signifikansi 5% adalah 0,254. Ini berarti t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($9,658 > 2,002$) dan r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} ($0,785 > 0,254$). Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh antara praktik kerja industri terhadap kesiapan menghadapi dunia kerja mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Makassar. Besarnya pengaruh praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja yaitu sebesar 61,7%.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saeful Imam Munggaran (2016) yang berjudul “Pengaruh Pelaksanaan Praktek Kerja Industri Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Pendidikan Teknologi Agroindustri”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1)Pelaksanaan praktek kerja industri pendidikan teknologi agroindustri sudah terlaksana dengan baik. (2)Minat berkarir mahasiswa pendidikan teknologi agroindustri memiliki keinginan yang tinggi dibidang pendidikan. (3)Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari pelaksanaan praktek kerja industri terhadap minat berkarir mahasiswa pendidikan teknologi agroindustri.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Miftakhul Ulun (2016) yang berjudul “Pengaruh Praktik Kerja Lapangan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Semarang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai mata kuliah PKL pada mahasiswa Program Studi PTM UNNES termasuk dalam kategori yang sangat baik, yaitu dengan rata-rata persentase sebesar 87,08%. Minat berwirausaha pada mahasiswa Program Studi PTM UNNES termasuk dalam kategori sangat baik, yaitu dengan rata-rata persentase sebesar 85,61%. Ada pengaruh antara nilai mata kuliah PKL terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Program Studi PTM UNNES. Pengaruh tersebut termasuk dalam kategori rendah yaitu 7,9% sebab bervariasinya standar pertimbangan pemberian nilai PKL oleh pembimbing lapangan. Setiap pembimbing lapangan di masing-masing tempat pelaksanaan PKL

memiliki standar penilaian yang berbeda karena tidak ada patokan standar penilaian nilai dari Gugus PKL FT UNNES.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat dilihat bahwa praktik kerja industri yang dilakukan oleh mahasiswa sangat berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Oleh karena itu, Prodi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Makassar hendaknya senantiasa memperbaiki dan meningkatkan program praktik kerja industri agar kesiapan kerja mahasiswa semakin meningkat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut: 1) Pelaksanaan praktek kerja industri yang dilakukan mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Makassar berada dalam kategori tinggi. Maka dapat diketahui bahwa hampir seluruh mahasiswa melakukan praktik kerja industri dengan optimal sehingga dapat dipastikan mahasiswa tersebut telah memiliki kesiapan kerja yang tinggi; 2) Kesiapan kerja mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Makassar berada dalam kategori tinggi. Maka dapat diketahui hampir seluruh mahasiswa telah siap bekerja setelah lulus; 3) Ada pengaruh antara praktik kerja industri terhadap kesiapan menghadapi dunia kerja mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Makassar sebesar 61,7% sementara sisanya 38,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Saran

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian di atas, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut : 1) Mahasiswa diharapkan mengikuti praktik kerja industri dengan semakin sungguh-sungguh agar setelah lulus mahasiswa lebih siap memasuki dunia kerja; 2) Mahasiswa sebaiknya menambah pengetahuan mengenai penggunaan alat-alat yang lebih canggih; 3) Dosen pembimbing harus meningkatkan kualitas dan kuantitas monitoring pratik kerja industri dengan cara selalu memberikan bimbingan, dorongan dan memantau kemampuan siswa selama praktik kerja industri.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa. 2006. *Penguasaan Mata Diklat Pruduktif dan Minat Siswa Terhadap Keberhasilan Praktik kerja Industri Di SMK N 1 Slawi*. Semarang: FE UNNES.
- Azwar, Saifuddin. (2013). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Badan Pusat Statistik . (2019). Keadaan Ketenagakerjaan Agustus 2019. (diakses dari <http://www.bps.go.id/>)
- Ervandi, Danu. 2014. *Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri Dan Kemampuan Akademis Siswa Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK N 2 Bawang*. Yogyakarta: FT UNY.
- Firdaus, Zamzam Zawawi. (2012). *Pengaruh Unit Produksi, Prakerin Dan Dukungan Keluarga Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK*. Jurnal Penelitian dan Evaluasi.
- Hadi, Sutrisno. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.

- Mandiriyanto, Ahmad. 2009. *Pengaruh Praktek Kerja Industri Terhadap Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja Pada Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 2 Tegal Tahun 2008/2009*. Semarang: FE UNNES.
- Mappiare, Andi. 1982. *Psikologi Remaja*. Surabaya : Usaha Nasional.
- Munggaran, Saeful Imam. 2016. *Pengaruh Pelaksanaan Praktek Kerja Industri Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Pendidikan Teknologi Agroindustri*. Bandung: FPTK UPI.
- Oemar, Hamalik (2005). *Pengembangan SDM Pelatihan Ketenagakerjaan Pendidikan Terpadu*. Jakarta : Bumi Aksara
- Pedoman Pelaksanaan Praktik Kerja Industri SMK Negeri 1 Wonosari. (2013).
- Pemerintah Republik Indonesia. (2003). *Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta
- Poerwadarminta. W. J. S. 1996. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Samuel, Soeitoe. 1982. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Fakultas Ekonomi UI.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Pers.
- Suharsimi, Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sukirin. 1975. *Tingkat Kesiapan Sebagai Teknik Permulaan Perkembangan Baru*. Yogyakarta : FIP Yogyakarta.
- Ulun, Miftakhul. 2016. *Pengaruh Praktik Kerja Lapangan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Semarang*. Semarang: FE UNNES.
- Winkel. 1991. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.